

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Banjir merupakan bencana alam yang terjadi karena tingginya intensitas curah hujan, hal ini menyebabkan kelebihan air yang tidak dapat tertampung oleh saluran air yang ada. Kondisi ini menyebabkan genangan air yang merugikan masyarakat di daerah tersebut (Harjadi, 2007). Bencana alam yang sering di jumpai pada daerah padat penduduk adalah banjir. Banjir merupakan masalah yang diakibatkan oleh debit air yang berlebihan pada sumber air, saluran air, atau resapan air. Banjir sering kali diakibatkan oleh curah hujan yang lebat, terhambat nya aliran air, saluran air yang tak mampu lagi menampung air (Rahmadi, 2021).

Banjir di pemukiman padat penduduk memiliki ciri khusus tersendiri, Sebagai contoh jika di lahan yang asri, air hujan yang jatuh ke permukaan akan mengalir ke wilayah yang lebih rendah mengikuti kontur tanah. Sementara untuk wilayah padat penduduk, air hujan yang turun akan dialirkan ke saluran air yang menyalurkan langsung ke sungai. Bentuk tanah di pemukiman padat penduduk sudah didesain agar air hujan yang turun mengalir ke dalam saluran air buatan. Saluran - saluran di daerah padat penduduk sering kali mengalami kegagalan untuk mengalirkan air limpasan hujan yang besar karena telah melebihi debit kapasitas dari saluran air. Akibatnya air yang seharusnya mengalir menjadi meluap dan menyebabkan banjir di wilayah pemukiman padat penduduk.

Kota Malang merupakan kota yang memiliki kepadatan penduduk yang tinggi. Selain itu Kota Malang termasuk kota yang memiliki curah hujan tinggi, hal ini menyebabkan Kota Malang termasuk dalam kota yang terdampak banjir. Kota Malang merupakan salah satu daerah dataran tinggi yang pada saat musim penghujan selalu mengalami genangan banjir yang relatif tinggi yaitu 40 – 60 cm khususnya pada jalan jalan utama. (Sedyowati, 2008). Salah satu daerah yang terdampak Banjir adalah Kampung Glitung, Kecamatan Blimbing, Kota Malang.

Kampung Glintung terletak di Kecamatan Blimbing Kelurahan Purwantoro. Kecamatan Blimbing merupakan bagian dari Kota Malang Provinsi Jawa Timur Secara astronomi Kota Malang terletak pada posisi $7^{\circ} 54' - 80^{\circ} 05'$ Lintang Selatan dan $112^{\circ} 34' 13'' - 112^{\circ} 41' 39''$ Bujur Timur Dengan luas wilayah $17,80 \text{ km}^2$. Kecamatan Blimbing berada pada ketinggian $440 - 525$ meter diatas permukaan laut. Curah hujan di Kota Malang Mencapai 448 mm pada Desember 2020, (BPS, 2021) Kampung Glintung dibatasi oleh saluran pembuangan utama dengan lebar sekitar 12 meter di bagian selatan, jalan raya di bagian barat, kampung padat penduduk di bagian utara dan rel dan rel kereta api di bagian timur. Secara topografis Kampung Glintung memiliki permukaan tanah lebih rendah daripada permukaan jalan utama (Jl. S. Parman).

Hal ini mengakibatkan Kampung Glintung sering dilanda banjir jika telah memasuki musim penghujan. Frekuensi dari ini banjir terjadi hampir disetiap tahunnya. Berdasarkan pengamatan di lokasi rata-rata ketinggian banjir mencapai $10 \text{ cm} - 100 \text{ cm}$, dengan kisaran waktu surut $2 - 3$ jam. Kondisi ini menyebabkan kerugian yang cukup besar seperti rusaknya bangunan, barang elektronik hingga terhambatnya kegiatan masyarakat. Pada Kampung Glintung ini terdapat kawasan perdagangan yang cukup padat dan sarana pendidikan. Berdasarkan pengamatan di lokasi pada musim penghujan, di Kampung Glintung sering terjadi meluap nya air sungai dari saluran air war, hal ini mengakibatkan banjir pada gang sempit hingga masuk kedalam rumah warga. selain itu Faktor daya tampung sungai, banyak nya sampah yang mebuat saluran tersumbat, dan ada nya bangunan yang liar di sungai menjadi salah satu sumber terjadinya banjir pada kawasan tersebut.

Berdasarkan uraian diatas perlu adanya kajian untuk menganalisis tentang masalah banjir di wilayah Kampung Glintung, Kecamatan Blimbing, Kota Malang, meninjau dari masyarakat, lingkungan dan faktor-faktor yang menyebabkan banjir dan genangan yang terjadi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah diatas dapat di simpulkan masalah - masalah berikut:

1. Faktor – faktor apa yang menjadi penyebab terjadinya banjir di wilayah Kampung Glintung?
2. Apa upaya yang telah dilakukan warga untuk menanggulangi banjir pada wilayah Kampung Glintung?
3. Bagaimana upaya yang telah dilakukan untuk menanggulangi banjir pada wilayah Kampung Glintung?
4. Solusi alternatif apa saja yang dapat dilakukan untuk menanggulangi banjir pada wilayah Kampung Glintung?

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian adalah sebagai berikut ini.

1. Untuk mengidentifikasi faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab banjir yang terjadi di wilayah Kampung Glintung.
2. Untuk mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan oleh warga untuk menanggulangi banjir pada wilayah Kampung Glintung.
3. Untuk mengetahui efektifitas upaya yang dilakukan warga untuk menanggulangi banjir pada wilayah Kampung Glintung.
4. Memberikan solusi alternatif untuk menanggulangi genangan banjir pada wilayah Kampung Glintung

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu masyarakat untuk menanggulangi banjir pada wilayah Kampung Glintung.
2. Diharapkan dengan adanya penelitian ini Pemerintah Kota Malang lebih memperhatikan kondisi masyarakat yang terdampak banjir di wilayah Kampung Glintung dan memberikan solusi untuk menanggulangi banjir di wilayah Kampung Glintung.
3. Sebagai informasi untuk riset selanjutnya tentang Analisis banjir